



Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid 19 di SDIT Darussalam

Dinda Yarshal

ABSTRACT

The purpose of this study is to see how influential the role of parents in accompanying their children to study at home during the current pandemic. The method used in this research is qualitative-desklptif. With data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of this study were 67% of parents stated that online learning was considered less effective, while the other 33% stated that it was quite good, as for several reasons put forward by parents who thought online learning was less effective, namely related to the use of technology, parents' economy, parents are busy because of work who cannot accompany learning at all

ARTICLE HISTORY

Submitted 17 Februari 2022
Revised 10 Maret 2022
Accepted 11 Maret 2022

KEYWORDS

analysis, the role of parents, child support, covid-19 pandemic

CITATION (APA 6th Edition)

Dinda Yarshal. (2022). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid 19 di SDIT Darussalam . *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*. Volume 1 (1), page. 30-33

*CORRESPONDANCE AUTHOR

iniyarshal@gmail.com

Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah, Indonesia

PENDAHULUAN

Secara teoritis belajar merupakan usaha seseorang untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas tingkah laku untuk menjadi pribadi yang lebih baik,. Henry E. Garret dalam Syaiful Sagala (2011) mengatakan, belajar merupakan proses yang terjadi dalam jangka waktu yang lama melalui latihan yang membawa terjadinya perubahan dalam diri sendiri. Belajar dalam pengertian luas dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya (Sardiman, 2011). Sedangkan mengajar adalah rangkaian aktivitas untuk mengatur suatu lingkungan sehingga membuat peserta didik dapat belajar dengan baik. menurut paul (1997) mengajar bukanlah kegiatan memindahkan pengetahuan dari guru ke murid, melainkan suatu kegiatan yang memungkinkan siswa membangun sendiri pengetahuannya. Mengajar berarti partisipasi dengan pelajar dalam membentuk pengetahuan, membuat makna, mencari kejelasan, bersikap kritis, dan mengadakan justifikasi. Jadi, Menurut Adams dan Decey, kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan yang dipandu oleh tenaga pendidik (guru) sebagai pengajar, pimpinan kelas, pengatur lingkungan, pembimbing, partisipan, perencana, suvervisor, evaluator, dan konselor, proses belajar mengajar pada hakikatnya merupakan interaksi timbal balik antara siswa dan guru yang terjadi di lingkungan sekolah (Wuryandani, 2020).

langsung antara guru dan siswa di dalam kelas ataupun di lingkungan sekolah sehingga terjadi interaksi timbal balik dalam proses pembelajaran. Namun semenjak munculnya virus Covid-19 ini memberikan banyak dampak bagi berbagai bidang salah satunya pada bidang pendidikan terutama setelah diberlakukan kebijakan *social distancing*. “Dampak penyebaran Covid-19 akan berbeda dari satu wilayah dengan wilayah lainnya. pernyataan menteri Pendidikan bapak Nadiem Makarim (dalam Utami, 2020) mendukung kebijakan meliburkan sekolah selama 14 hari, terhitung mulai tanggal 16 sampai dengan 29 Maret 2020 dan masih diperpanjang sampai saat ini yang diganti dengan belajar dirumah secara daring. Kegiatan belajar mengajar yang tidak biasa ini tentulah menjadi tantangan tersendiri tidak hanya bagi guru namun juga sangat berdampak bagi anak dan juga orang tua.

Pada masa ini peran orang tua dalam mendampingi anak sangat diharapkan, orang tua atau ibu dan ayah memegang peran yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya yakni pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang. dalam pendapat Soerjono dan Soekanto (2004) menyatakan bahwa peran adalah aspek dinamis dari posisi seseorang untuk mengimplementasikan seperangkat hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang. Ketika seseorang menggunakan hak dan kewajibannya sesuai dengan posisinya, menjalankan fungsinya. Peran orang tua dalam mendampingi kesuksesan anak selama belajar di rumah menjadi sangat sentral, sekaitan dengan hal tersebut WHO, (2020) merilis berbagai panduan bagi orang tua dalam mendampingi putra-putri selama pandemi ini berlangsung yang meliputi tips pengasuhan agar lebih positif dan konstruktif dalam mendampingi anak selama beraktivitas di rumah. Orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan untuk pembiasaan yang baik (Nurlaeni & Juniarti, 2017), namun perannya menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik.

Abdulrachman (2020) menambahkan bahwa ada empat cara untuk meningkatkan peran orang tua dalam pendidikan anak-anak. Pertama, atur jadwal kegiatan anak dan waktu anak. Anak-anak diajarkan untuk belajar tidak hanya ketika mereka mendapatkan pekerjaan rumah dari sekolah dan ketika mereka menghadapi ujian, tetapi juga setiap hari. Setiap hari, anak-anak diajarkan untuk mengulangi pelajaran yang diberikan guru kepada mereka hari itu, dengan pemahaman bahwa mereka punya waktu untuk bermain. Kedua, pantau perkembangan kemampuan akademik anak. Orang tua diminta memeriksa nilai tes dan tugas anak. Ketiga, memantau perkembangan kepribadian, termasuk sikap, moral, dan perilaku anak-anak. Ini dapat dilakukan oleh orang tua yang menghubungi guru kelas mereka untuk belajar lebih banyak tentang perkembangan anak mereka di sekolah. Keempat, pantau efektivitas waktu sekolah di sekolah

Prabhawani (2016) menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja. Pendidikan akademik seringkali dialih tugaskan kepada pihak kedua yaitu sekolah sebagaimana yang dipaparkan Rosdiana, (2006) bahwa faktanya kebanyakan orang tua masih merasa bahwa kewajibannya dalam mendidik anak telah usai setelah memasukannya ke suatu lembaga persekolahan. Berdasarkan hal tersebut di atas, kajian dalam penelitian ini menjadi sangat penting dilakukan untuk memahami bagaimana sebenarnya peran orang tua dalam mendampingi putra-putrinya saat terjadi pandemi Covid-19 termasuk di antaranya saat mendampingi anak belajar dari rumah.

PEMBAHASAN

Peristiwa pandemi Covid-19 yang terjadi di hampir seluruh dunia ini, menunjukkan semakin pentingnya peran keluarga dalam mengasuh, merawat dan juga mendidik anak. Peristiwa ini mengembalikan fungsi awal keluarga sebagai pusat segala kegiatan, tempat terjadinya pendidikan yang utama untuk anak. Prosedur pembelajaran di SDIT Dasrussalam pada masa pandemic yakni guru melakukan pembelajaran secara online dengan mengirimkan RPPH kepada orang tua beserta kegiatan apa saja yang akan dilakukan untuk anak pada hari tersebut. Pada prosesnya orang tua lah yang membersamai anak dalam melakukan pembelajaran di rumah. Setiap kegiatan yang di berikan harus di dokumentasikan dan dicatat oleh orang tua atau di video kan. Setelah kegiatan tersebut selesai, foto, video atau catatan orang tua di kirimkan ke guru melalui aplikasi Whatsapp. Terkadang guru juga mengirimkan video pembelajaran kepada anak untuk di tonton bersama dengan orang tua. Video pembelajaran berupa video penjelasan materi dari guru, video animasi singkat terkait tema pada hari itu dan video demonstrasi.

Orang tua bertugas sebagai pendamping anak dalam mengerjakan tugas yaitu dengan cara membantu anak mengerjakan tugas, belajar dari lingkungan sekitar, dan memberikan pengetahuan kepada anak mengenai Covid-19. Peran orangtua terhadap anak meliputi pendampingan pada anak, menjalin komunikasi yang baik, memberikan kesempatan atau kepercayaan, memberikan pengawasan agar anak tetap dalam pengawasan dan arahan yang baik, memberikan motivasi, mengarahkan anak serta memberikan pengasuhan dan pembelajaran yang efektif. Friedman (dalam Ingram, dkk, 2010) menguraikan bahwa peranan orangtua dalam sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: (a) status sosial yang ditentukan oleh tingkat pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan; (b) bentuk keluarga; (c) tahap perkembangan keluarga dimulai dari terjadinya pernikahan hingga tahap persiapan menjadi orangtua; dan (d) faktor model peran. Namun, tetap saja, dalam pelaksanaannya ada kendala yang dihadapi oleh guru dan orang tua. Bagi guru adalah ketika melakukan proses pembelajaran secara daring memaksa guru untuk lebih kreatif dalam penyampaian materi agar anak tetap merasakan situasi belajar yang sesungguhnya, dan juga guru dituntut untuk lebih melek teknologi dengan dapat memanfaatkan berbagai aplikasi pembelajaran yang lebih variatif, dengan pemanfaatan aplikasi tersebut juga berdampak pada kebutuhan memori handphone yang lebih hal ini juga menjadi masalah baru bagi guru, sedangkan Untuk orang tua yang berada di rumah, kendala yang dihadapi yakni sebanyak 67% orang tua menyatakan pembelajaran daring kurang efektif karena masih ada orang tua yang belum memahami penggunaan teknologi dan ekonomi yang masih kurang, sehingga sulit untuk berkomunikasi dengan guru terkait pelaksanaan pembelajaran. Begitu juga untuk orang tua yang bekerja dimana mereka tidak bisa membersamai anak dalam proses pembelajaran di rumah. Sedangkan terdapat 33% orang tua menyatakan pembelajaran daring justru sudah cukup efektif dan aman bagi anak-anak mereka pada masa pandemi saat ini.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan, bahwasanya secara umum peran orang tua yang muncul selama pandemi covid-19 adalah sebagai pembimbing, pendidik, pengembang, pengawas dan secara spesifik menunjukkan bahwa peran orang tua adalah menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat, mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah, menjalin komunikasi yang intens dengan anak, menafkahi dan memenuhi kebutuhan keluarga, dan membimbing dan memotivasi anak, memberikan edukasi. Hanya saja terdapat kendala yang dihadapi oleh orang tua adalah terkait penggunaan teknologi, ekonomi orang tua, kesibukan orang tua karena bekerja, sehingga mayoritas dari orang tua

Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid 19 di SDIT Darussalam | 33 menyatakan pembelajaran daring kurang efektif dimana harapan dari implementasi peran orang tua di rumah tidak dapat terlaksana dengan maksimal.

REFERENSI

- Abdulrachman, P. (2020). Panduan Orang Tua Mendampingi Anak Belajar dari Rumah dengan MIKIR. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*. <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/panduan-orangtua-mendampingi-anak-belajar-dari-rumah-dengan-mikir/>
- Dimiyati, Mudjiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Ingram, Melissa. Randi B Wolfe, and Joyce M Lieberman. (2007). The Role of Parents in at- Risk Populations. *ERIC, no. 2002 (2007): 1–19*, <https://eric.ed.gov/?id=EJ769066>.
- Kemendikbud, R. I. (2020). Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Pandemi Covid-19: Satuan Pendidikan di Zona Kuning, Oranye dan Merah Dilarang Melakukan Pembelajaran Tatap Muka.
- Nurlaeni, & Juniarti, Y. (2017). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pelita PAUD*.
- Paul Suparno. (1997). Filsafat Konstruktisme dalam Pendidikan. *Yogyakarta: Kanisius*.
- Prabhawani, S.W. (2016). Pelibatan Orang Tua dalam Program Sekolah di TK Khlifah Wirobrjan Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 2,5 (2):205-218*.
- Rosdiana, A. (2006). Partisipasi Orangtua Terhadap Pendidikan Anak : *Jurnal Ilmiah VISI, 1(2), 62–72*. <https://media.neliti.com/media/publications/259930-partisipasi-orangtua-terhadap-pendidikan-89a4e534.pdf>
- Sadirma, AM. (2011). Interaksi Motivasi Belajar Mengajar. *Jakarta : Rajawali Pers*.
- Sagala, Syaiful. (2011). Konsep dan Makna Pembelajaran. *Bandung: Alfabeta*.
- Soekanto, S. (2004). Sosiologi Keluarga. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Utami, R. W. (2020). Dampak Virus Corona Berimbas pada Pendidikan di Indonesia. *Jakarta: Kompasiana*.
- WHO. (2020). Coronavirus Disease (covid-19) Advice for the Public: Advocacy. *Www.Who.Int*. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public/healthy-parenting>.
- Wuryandani D. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 dan Solusinya. *Info Singkat*.